BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkasa Pura I (AP I) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor perhubungan bergerak di bidang pengelolaan dan pengusahaan kebandarudaraan serta pelayanan jasa navigasi penerbangan, sekaligus pelopor pengusahaan kebandarudaraan yang bersifat komersil di Indonesia. Saat ini Angkasa Pura I telah mengelola 13 bandar udara di kawasan Tengah dan Timur Indonesia, serta mengelola 2 *Cargo Warehousing* di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dan Bandara Sepinggan Balikpapan.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah konsep pengelolaan sumber daya yang berpengaruh luas mulai dari manajemen paling atas hingga operasional di sebuah perusahaan. Dukungan teknologi informasi terhadap bisnis lazimnya diwujudkan dalam sekumpulan sistem yang terdiri atas sistem informasi dan infrastruktur pendukungnya. Salah satu solusi yang cukup gencar ditawarkan adalah paket untuk mengelola sumber daya perusahaan secara keseluruhan atau yang umum dikenal dengan istilah ERP. Meskipun bentuk nyata ERP berupa sekumpulan paket aplikasi sistem informasi, tetapi sebenarnya ERP bukanlah sekumpulan *software*. Di belakangnya berdiri sederetan konsep yang juga harus dipahami agar dapat diimplementasikan dengan tepat.

Dengan makin pesatnya perkembangan teknologi informasi, membuat banyak organisasi dan perusahaan berusaha mengadopsi teknologi informasi terbaru untuk membantu kelancaran bisnis. Teknologi informasi tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas terlaksananya sasaran atau strategi bisnis perusahaan. Sebab ERP menyediakan aspek perencanaan yang terintegrasi di suatu organisasi/perusahaan, bersifat lintas fungsional, terdiri atas berbagai fitur dengan tujuan agar dapat merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi dengan lebih efisien dan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, sehingga banyak perusahaan mulai ramai-ramai ingin mengimplementasikan ERP. Sebagai perusahaan besar dan dengan batas wilayah udara pelayanan navigasi penerbangan yang luas, Angkasa Pura I, dalam mencapai tujuannya tentunya ingin juga mengimplementasikan ERP. Dengan implementasi ERP dalam

perusahaan, diharapkan efektivitas perusahaan dalam hal pengelolaan dan pengusahaan kebandarudaraan serta pelayanan jasa navigasi penerbangan dapat ditingkatkan.

Untuk mencapai manfaat tersebut, Angkasa Pura I harus melakukan serangkaian proses dan usaha, beberapa di antaranya dapat mendatangkan masalah, sehingga sering dianggap sebagai salah satu risiko yang harus ditanggung ketika implementasi ERP. Beberapa masalah yang berpeluang dihadapi perusahaan yaitu: memakan waktu, mahal, kesesuaian modul, kebergantungan pada *vendor*, fitur dan kompleksitas, skalabilitas dan kompabilitas global, dan pengembangan kemampuan. Dari semua masalah yang berpeluang untuk terjadi di atas tadi, kesesuaian modul merupakan masalah yang paling berpengaruh pada keseluruhan proses implementasi ERP di sebuah perusahaan. Salah satu strategi untuk mengatasi sekaligus mencegahnya adalah dengan menyesuaikan arsitektur dan komponen dari sistem yang dipilih dengan proses bisnis, kultur dan sasaran strategis organisasi. Sehingga dibutuhkan analisa terhadap proses bisnis berbagai bidang usaha yang terdapat pada AP I, agar proses implementasi ERP di PT. Angkasa Pura I (Persero) sesuai dengan proses bisnis dan kebutuhan tiap-tiap bidang usaha.

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka diambil judul laporan kerja praktek ini yaitu "ANALISA PROSES BISNIS EKSISTING UNIT KERJA DDAP KANTOR PUSAT PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) KEMAYORAN".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah:

1. Bagaimana cara menganalisa proses bisnis eksisting di kantor pusat PT. Angkasa Pura I (Persero) dengan tepat.
2. Bagaimana menggunakan metode swimlanes dalam proses mapping bisnis proses di tiap-tiap bidang usaha.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Kerja praktek yang dilakukan dengan maksud untuk menganalisa proses bisnis eksisting di kantor pusat PT. Angkasa Pura I (Persero) serta mendapatkan data-data yang

dibutuhkan, yang tidak diragukan lagi keabsahannya, yang didapat langsung dari sumbernya, yaitu pegawai kantor pusat PT. Angkasa Pura I (Persero) melalui proses wawancara.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari analisa yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui proses bisnis eksisting pembuatan SK di kantor pusat PT. Angkasa Pura I (Persero) yang sedang berjalan.
2. Membuat bahan pertimbangan untuk memperbaharui *Standart Operasional Procedure* (SOP) yang lebih efisien.
3. Penggunaan metode swimlanes dalam proses mapping bisnis proses di tiap-tiap bidang usaha.

1.3.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dengan tujuan penelitian, serta memudahkan dalam mengumpulkan dan pengolahan data, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut:

1. Bidang usaha yang akan dianalisa adalah Deputi Direksi Administrasi & Personalia (DDAP) PT. Angkasa Pura I (Persero) pada proses pembuatan SK dan Skep.
2. Proses mapping akan dilakukan dengan metode Swimlanes (*Swimlanes Method*).
3. Aturan serta kaidah yang digunakan dalam proses mapping, menganut aturan serta kaidah yang umum digunakan di PT. Angkasa Pura I (Persero) yang telah disesuaikan.

1.3.4 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat.

1.3.4.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. hal ini meliputi :

1. Wawancara

   Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait.

2. Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek permasalahan yang diambil.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka kami membuat sistematika penulisan laporan yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profil perusahaan tempat dilakukannya kerja praktek, serta beberapa teori dan konsep dasar yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisa yang telah dilakukan serta dilampirkan pula hasil proses mapping yang telah dilakukan berikut dengan pembahasannya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup penyusunan laporan kerja praktek yang berisi kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilaksanakan serta berisi pula saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun.